

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Beberapa ahli mengemukakan pendapat mengenai metode penelitian seperti Sugiyono (2017, hal. 2) yang mengatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah di sini berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan seperti, rasional, empiris dan sistematis. Yang dimaksud dengan rasional, berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga dapat mudah dipahami secara akal oleh penalaran manusia. Empiris diasumsikan sebagai cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan dalam proses penelitian. Sedangkan, sistematis merupakan proses yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis dan logis.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 23 Bandung. Untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari dua variabel tersebut, maka penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey.

Menurut seorang ahli, Kristanto (2018, hal 12) berpendapat bahwa “Metode penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji berapa hipotesis tentang variabel psikologis dan sosiologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan”

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan metode survey dengan cara melakukan penyebaran angket kepada sampel guna untuk mendapatkan data. Penelitian survey dapat dikatakan sebagai penelitian yang praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki sesuatu hal. Metode survey pada penelitian ini difokuskan pada pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa pada amat pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 23 Bandung. Metode survey ini dilakukan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan yang sifatnya tidak mendalam.

## **B. Desain Penelitian**

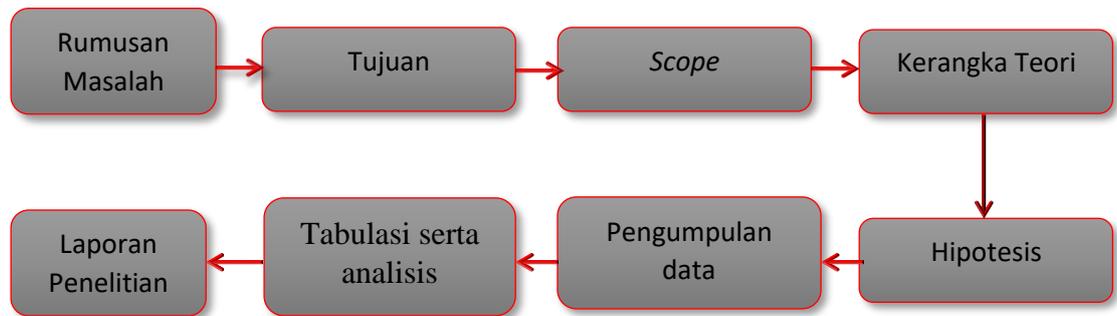
Dalam melakukan sebuah penelitian, perencanaan dan perancangan penelitian sangatlah diperlukan agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan baik serta sistematis. Berkaitan dengan hal ini, Nazir (2014, hal. 84) memberikan penjelasan mengenai desain penelitian, diantaranya adalah :

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian mencakup proses-proses berikut:

- a. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
- b. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
- c. Menginformasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dan tujuan, luas jangkau (*scope*), dan hipotesis untuk diuji.
- d. Membangun penyelidikan atau percobaan.
- e. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
- f. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
- g. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
- h. Membuat coding, serta mengadakan editing dan prosesing data.
- i. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta iferensi statistik.
- j. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan penemuan, serta mengajukan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Dari penjelasan di atas mengenai desain peneitian, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah proses keseluruhan dari suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis guna mendapatkan hasil di dalam suatu

penelitiannya. Dimulai dari perencanaan, sampai dengan pelaksanaan penelitian yang sudah diatur sedemikian rupa waktu pelaksanaannya. Adapun desain dalam penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 3. 1**  
**Desain Penelitian**

Setelah melihat desain penelitian di atas, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Memilih dan merumuskan masalah yang ada di kelas XI IIS di SMA Negeri 23 Bandung mengenai hasil belajar siswa dan memilih *self regulated learning* sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa.
3. Menetapkan populasi dan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian.
4. Menetapkan teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah.
5. Memberikan hipotesis untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh *self regulated learning* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMAN 23 Bandung.
6. Membangun penyelidikan melalui metode *survey* berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket beserta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

7. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v21.0 for windows*.
8. Membuat hasil dan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berdasarkan tim dosen FKIP Universitas Pasundan dalam buku panduan penulisan karya tulis ilmiah FKIP Universitas Pasundan (2019, hlm 28) menjelaskan bahwa “Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga, yang akan dikenai simpulan hasil penelitian”. Maka subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS di SMAN 23 Bandung.

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 80) menjelaskan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang ada pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 23 Bandung tahun ajaran 2019/2020.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi**

Kelas	Jumlah Siswa	Laki-laki	Perempuan
XI IIS 1	37	18	19
XI IIS 2	35	17	18
XI IIS 3	35	16	19
XI IIS 4	36	18	18
<b>JUMLAH</b>	<b>143</b>	<b>69</b>	<b>74</b>

*Sumber:* Data SMA Negeri 23 Bandung

## b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm 81) seorang ahli yang menyatakan sampel sebagai “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dan jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak dari total penelitian, yaitu siswa kelas XI IIS di SMAN 23 Bandung.

Pada penelitian ini, digunakan rumus slovin dalam melakukan penghitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Berikut rumus Slovin yang ditemukan oleh seorang ahli yaitu Husein Umar (2013, hal. 78) :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan uraian di atas dengan menggunakan rumus Slovin maka sampel penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS di SMAN 23 Bandung dengan jumlah 105 siswa.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Sugiyono (2017, hlm. 38) menyatakan bahwa “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penjelasan lain mengenai objek penelitian dikemukakan oleh Saifuddin dalam panduan KTI FKIP Universitas Pasundan (2019, hlm. 28) mengatakan bahwa “Objek penelitian adalah suatu keadaan benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian”.

Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi pusat perhatian dari penelitian ini adalah *self regulated learning* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 23 Bandung.

## 3. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 4) menyatakan bahwa, “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel terikat”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Self Regulated Learning*.

## 2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Menurut Arikunto (2010, hlm. 160) yang menyatakan bahwa, “Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat”. Dari penjelasan tersebut maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Secara operasional yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai ujian pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 23 Bandung tahun ajaran 2019/2020.

### D. Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2006, hlm. 118) yang menyatakan bahwa, “Variabel dapat didefinisikan sebagai hal-hal yang menjadi objek penelitian yang ditetapkan dalam suatu kegiatan penelitian menunjukkan variasi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif”.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38) menyatakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kerlinger dalam Sugiyono (2015, hlm. 38) berpendapat, “Variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang kan dipelajari”.

**Tabel 3. 2**  
**Indikator *Self Regulated Learning***

Variabel	Konsep Variabel dan Dimensi	Indikator	Ukuran dan Skala Pengukuran
----------	-----------------------------	-----------	-----------------------------

<p><b>Self Regulated Learning</b></p>	<p>“<i>Self regulated learning</i> adalah sebuah konsep yang terkait dengan bagaimana cara seseorang menjadi regulator atau pengatur bagi dirinya sendiri dalam hal belajar, serta proses dimana seorang siswa mengaktifkan dan menopang kognisi, perilaku dan perasaanya yang secara sistematis berpotensi pada pencapaian suatu tujuan. (Zimmerman, 2002)</p>	<p>Untuk <i>self regulated learning</i>, maka terdapat 7 indikator yang diekstraksi dar 14 yaitu diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Memory Stratgy</i></li> <li>2. <i>Goal Setting</i></li> <li>3. <i>Self Evaluation</i></li> <li>4. <i>Seeking Assistance</i></li> <li>5. <i>Environmental Structuring</i></li> <li>6. <i>Learning Responbility</i></li> <li>7. <i>Organizing</i></li> </ol>	<p>Skala Likert</p>
---------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------

**Tabel 3. 3**  
**Indikator Hasil Belajar**

Variabel	Konsep Variabel dan Dimensi	Dimensi	Indikator	Ukuran dan Skala Pengukuran
----------	-----------------------------	---------	-----------	-----------------------------

<p><b>Hasil Belajar (Y)</b></p>	<p>“Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Sudjana (2006, hal. 213)</p>	<p>Nilai Siswa</p>	<p>Nilai Ujian siswa kelas X IIS di SMA Negeri 23 Bandung</p>	<p>Skala Likert</p>
---------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------	---------------------------------------------------------------	---------------------

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari responden, sedangkan data sekunder merupakan data yang berupa studi kepustakaan.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) menyatakan, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Data penelitian yang diambil melalui seperangkat instrumen pertanyaan yang akan diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya ditinjau dari segi menajawab pada penelitian ini digunakan angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih dengan cara memberi tanda ceklis. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 93) menyatakan, “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Skor Alternatif Jawaban Menurut Sugiono**

Alternative	Skor/ Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Setuju/selalu/sangat positif	5	5

Setuju/sering/positif	4	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	1

Alternatif jawaban di atas diadaptasi atau di sesuaikan oleh penulis, agar sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilaksanakan. Alternatif jawaban yang dipilih oleh penulis yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 5**  
**Adaptasi Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor/ Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	5
Sering	4	4
Kadang-kadang	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	2
Tidak Pernah	1	1

## 2. Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2012, hlm. 80) mengemukakan bahwa yang dimaksud validitas adalah ketetapan tes, yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu, teliti dan tepat mengenai sasaran. Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 25) mengemukakan bahwa suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.

Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer *SPSS Versi 21.0 for Windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0,05 dan (\*\*) signifikan 0,01.

### b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka dilakukan pengujian alat pengumpulan data yang kedua yaitu uji reliabilitas instrumen. Menurut Arikunto (2012, hlm. 100) mengemukakan bahwa reliabilitas atau sering disebut juga ketetapan tes, merupakan kriteria untuk menetapkan taraf ketelitian, bila ini digunakan untuk mengukur hasil belajar murid. Ketetapan itu berlaku untuk setiap alat ukur yang sama.

Untuk menguji reliabilitas penulis juga menggunakan program *SPSS Versi 21.0 for Windows*. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka bisa dikatakan reliabel.

### c. Lembar Angket

**Tabel 3. 6**  
**Lembar Angket**

<b>A. <i>Memory Strategy/Strategi Mengingat</i></b>						
<b>No.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>OPSI JAWABAN</b>				
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>HTP</b>	<b>TP</b>
1.	Membuat kesimpulan materi pelajaran menggunakan kata-kata sendiri.					
2.	Meringkas setiap topik pembahasan pada saat pembelajaran.					
3.	Membaca catatan untuk persiapan ujian					
<b>B. <i>Goal Setting</i></b>						
<b>No.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>OPSI JAWABAN</b>				
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>HTP</b>	<b>TP</b>
4.	Membuat rincian jadwal kegiatan harian.					
5.	Membuat jadwal penyelesaian tugas mata pelajaran ekonomi agar dapat diselesaikan sesuai <i>deadline</i> .					
6.	Membuat perencanaan untuk mengetahui apa yang harus dicapai.					

<b>C. <i>Self Evaluation</i></b>						
<b>No.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>OPSI JAWABAN</b>				
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>HTP</b>	<b>TP</b>
7.	Konsultasi dengan guru jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran.					
8.	Menerima kritikan dari teman dengan senang hati.					
9.	Mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki pada setiap kegiatan yang dilakukan.					
<b>D. <i>Seeking Assistance</i></b>						
<b>No.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>HTP</b>	<b>TP</b>
10.	Menggunakan sumber daya perpustakaan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.					
11.	Membuat catatan untuk membantu kegiatan belajar.					
12.	Menjelaskan kepada teman lain mengenai materi pelajaran yang telah dikuasai.					
<b>E. <i>Environmental Structuring</i></b>						
<b>No.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>HTP</b>	<b>TP</b>
13.	Menghindari penggunaan <i>gadget</i> jika memiliki tugas sekolah yang tertunda.					
14.	Mencari lingkungan atau suasana yang kondusif untuk belajar.					
15.	Menghindari tempat yang bising/berisik untuk belajar.					
<b>F. <i>Learning Responsibility</i></b>						
<b>No.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>HTP</b>	<b>TP</b>
16.	Memeriksa kembali tugas yang telah dikerjakan.					

17.	Menyelesaikan tugas mata pelajaran ekonomi yang diberikan guru dengan cepat.					
18.	Menyelesaikan terlebih dahulu tugas sebelum melakukan aktivitas lain.					
<b>G.</b>	<b><i>Organizing</i></b>					
<b>No.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>HTP</b>	<b>TP</b>
19.	Menansdai informasi penting yang ditemukan dalam buku sumber bacaan.					
20.	Mempersiapkan bagaimana tes yang akan dihadapi berdasarkan tes sebelumnya.					
21.	Mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum belajar pada mata pelajaran ekonomi.					

## **F. Rancangan Analisis Data**

### a. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variable bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0: \rho_{yx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh *self regulated learning* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 23 Bandung.
- b.  $H_a: \rho_{yx} \neq 0$  = Terdapat pengaruh *self regulated learning* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 23 Bandung.

### b. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik

dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS Versi 24.0 for Windows*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak sama sekali.

- a. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik,
- b. Apabila data tidak berdistribusi normal maka yang digunakan adalah statistik non parametrik.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus  $y=a+bx$ . Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*.

d. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), dapat ditentukan harga koefisien determinasi (KD), dimana berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

e. Prosedur Pengolahan Data Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang *self regulated learning*. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata persepsi siswa tentang *self regulated learning*, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. 7**  
**Kriteria Penafsiran Rata-rata**

Kategori	Skor
Selalu	4,01 – 5,00

Kategori	Skor
Sering	3,01 – 4,00
Kadang-kadang	2,01 – 3,00
Hampir Tidak Pernah	1,01 – 2,00
Tidak Pernah	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, *Dasar-Dasar Statistika*, hlm. 228, disesuaikan

3. Mencari rata-rata pengaruh *self regulated learning* dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.
4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini disebut juga sebagai tahap awal dimana penulis perlu menyiapkan sampel dan studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian. Selanjutnya di tahap ini juga penulis perlu menyiapkan segala kelengkapan dalam penelitian seperti instrumen penelitian dan lainnya.

### b. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh penulis ialah melakukan penyebaran angket atau kuesioner yang sudah disiapkan sebelumnya yang dimana angket atau kuesioner ini akan dibagikan kepada responden.

### c. Tahap Pengolahan data

Di tahap pengolahan data ini penulis melakukan verifikasi terhadap data yang telah terkumpul pada tahap sebelumnya. Pengolahan data ini melakukan bantuan dari Microsoft Excel.

### d. Tahap Pengujian Data

Setelah data diolah di tahap sebelumnya maka selanjutnya penulis melakukan pengujian data untuk mengetahui kevalidan dari data yang sebelumnya sudah diolah.

e. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini yang dilakukan oleh penulis ialah menganalisis data yang yang sudah diperoleh dan diolah ditahap sebelumnya kemudian data yang ada disesuaikan dengan variabel-variabel yang berkaitan sehingga tahap ini bisa mengarah kepada pengambilan keputusan.

f. Tahap Penyajian data

Pada tahap penyajian data ini ialah menyajikan data dari data yang telah dilakukan pengolahan dan analisis di tahap sebelumnya. Data ini dapat berupa tabel-tabel yang sudah siap untuk disajikan.

g. Tahap Uji Hipotesis

Pada tahap uji hipotesis ini dilakukan dengan cara dihitung dengan statistik yang sudah ditentukan dengan hipotesis yang penulis buat sebelumnya.

h. Tahap Penutup

Setelah melalui beberapa tahap diatas maka langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis ialah mengintrepretasikan hasil dari data yang diperoleh oleh penulis.